

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi menggunakan metode studi kasus (case study research) yang dilakukan untuk mempelajari secara rinci satu kasus, individu, kelompok, atau situasi dalam konteks tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan kasus pada pola diit hipertensi dipedesaan. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus merupakan penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian studi kasus dapat menjawab dari suatu fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban sesuai fenomena. Peneliti menggunakan study kasus akan mampu menganalisa suatu masalah dalam kejadian waktu yang terbatas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian karya ilmiah akhir ini dilakukan di desa Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal : 20 Mei 2024 – 06 Juli 2024 di wilayah Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di desa Ngamprong RW 04 dan RW 05. Pada perkembangannya Desa Banjarejo dibagi menjadi dua Dusun yaitu Krajan dan Ngamprong. Dusun Krajan meliputi kampung (sekarang disebut dukuh) Banjarsari, Purworejo dan Sindurejo. Sedangkan wilayah Dusun Ngamprong terdiri dari Ngamprong Lor dan Ngamprong Kidul dengan acuan garis pembatas yaitu sungai Ngamprong atau biasa disebut sungai Amprong. Pembagian menjadi dua Dusun ini dimungkinkan juga karena kondisi wilayah Banjarejo yang dilewati Sungai Lajing dimana sungai ini menjadi batas wilayah antara Dusun Krajan dan Dusun Ngamprong. Kepemimpinan Aries P. Karmi tidak diketahui secara jelas kapan mulainya.

Desa Banjarejo mempunyai ketinggian tanah rata-rata 374 M di atas permukaanair laut berhawa sedang, suhu 18-33 C° dan tanah rata dan sebagian berbukit. Secara administratif, Desa Banjarejo terletak di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pucangsongo Kecamatan Pakis. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Kambangan Kecamatan Tumpang, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Slamet Kecamatan Tumpang. Jarak tempuh Desa Banjarejo ke ibu kota kecamatan adalah 4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 38 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam.

Luas Wilayah Desa Banjarejo adalah 399.2924 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain- lain. Luas lahan yang diperuntukkan untuk pemukiman adalah 135.2024 Ha. Luas lahan untuk pertanian adalah 280 Ha. Luas lahan untuk ladang tegalan dan perkebunan adalah 80 Ha. Sedangkan luas lahan untuk fasilitas umum adalah sebagai berikut: untuk perkantoran 0,25 Ha, sekolah 2,5 Ha, lapangan olah raga 0,25 Ha, dan tempat pemakaman umum 3,5 Ha.

Wilayah Desa Banjarejo secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Secara prosentase kesuburan tanah Desa Banjarejo terpetakan sebagai berikut: sangat subur 120 Ha, subur 160 Ha, sedang 80 Ha, tidak subur 20 Ha. Hal ini memungkinkan tanaman padi untuk dapat panen dengan menghasilkan 7 ton/ ha. Namun mayoritas pertanian yang ada di Desa Banjarejo adalah sayuran. Berdasarkan data yang masuk mayoritas adalah tanaman sayuran seperti sawi, bayam, kangkung, cabai, tomat, kacang panjang, kemangi dan beberapa tanaman palawija seperti jagung .

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian karya ilmiah akhir ners menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu pada pasien lansia dengan hipertensi yang berada di cakupan wilayah Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang 10 pasien.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara. Wawancara dilakukan sebagai percakapan langsung, di mana salah satu pihak berusaha menggali informasi dari lawan bicara. Wawancara ini bertujuan sebagai sarana komunikasi verbal untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan dari pihak yang diwawancarai terkait topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur menggunakan form pertanyaan yang telah disusun dan disepakati. Wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Metode ini menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, namun tetap fleksibel sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons partisipan. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam dibandingkan wawancara terstruktur (Sugiyono 2020).

3.6 Metode Analisa Data

Metode Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpositifisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawan yakni eksperimen dimana peneliti berperan sebagai instrument inti teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Yang didalamnya terdiri dari sub tema, tema, serta kata kunci

3.7 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* Lembar ini berisi persetujuan bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi narasumber dalam peneliti. narasumber memiliki keputusan berpartisipasi namun menolaknya. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaanya menjadi narasumber.

2. *Right To Privacy* Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai narasumber penelitian. Oleh karena itu perlu adanya anonymity dan confidential.

3. *Anonimity* Didefinisikan sebagai pencantuman nama narasumber dengan pencantuman nama narasumber dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.

4. *Confidentiality* Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh narasumber sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.